
Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN 14 Pulau Punjung

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Agum Suhepy Universitas dharmas Indonesia agumsuhepy70@gmail.com	ISSN: 2963-8933 Vol. 5, No. 2 Juni 2026 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp
Riyadi Saputra Universitas dharmas Indonesia riyadisaputra732@ymail.com	
Dhara Atika Putri Universitas dharmas Indonesia dharaatikaputri28@gmail.com	

© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan referensi :

Suhepy, A., Saputra, R., & Putri, D. A. (2026). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN 14 Pulau Punjung. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan* 5(2)1093-1098.

Abstrak

Penelitian ini diinisiasi oleh permasalahan eksternal berupa rendahnya tingkat ketuntasan KKTP pada mata pelajaran IPAS siswa kelas V SDN 14 Pulau Punjung, yang berakar dari kurang optimalnya keterlibatan siswa akibat pembelajaran yang konvensional. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Metode yang diterapkan adalah kuantitatif eksperimen semua dengan rancangan *Non-Equivalent Control Group Design*. Pemilihan sampel menghasilkan 14 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 16 siswa sebagai kelompok kontrol. Data yang dihimpun melalui *pretest* dan *posttest* berbasis tes objektif diuji secara statistik menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan *independent sample t-test*. Output analisis data memperlihatkan angka signifikansi 0,006 yang berada di bawah ambang batas kriteria ($\alpha = 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan capaian akademis yang nyata, dengan rerata skor kelas eksperimen melampaui kelas kontrol. Efektivitas model PjBL ini membuktikan bahwa pergeseran paradigma menuju pembelajaran berbasis proyek mampu mengeskalasi hasil belajar IPAS melalui optimalisasi keterlibatan aktif peserta didik.

Kata Kunci: Project Based Learning (PjBL), Hasil Belajar IPAS, Quasi-Experiment.

Abstract

This research was initiated by pedagogical challenges regarding the low mastery level of the Learning Objective Achievement Criteria (KKTP) in the Natural and Social Sciences (IPAS) subject among fifth-grade students at SDN 14 Pulau Punjung. This issue stems from suboptimal student engagement due to conventional teacher-centered learning. The objective of this study was to evaluate the effectiveness of the Project-Based Learning (PjBL) model in improving student learning outcomes. A quantitative experimental method and a Non-Equivalent Control Group Design was employed. The sample selection comprised 30 students, divided into an experimental group (14 students) and a control group (16 students). Data collected through objective-based pretests and posttests were statistically analyzed using normality, homogeneity, and independent sample t-tests. The data analysis output revealed a significance value of 0.006, which falls below the critical threshold ($\alpha = 0.05$). This finding confirms a significant difference in academic achievement, with the mean score of the experimental class outperforming that of the control class. The effectiveness of the PjBL model demonstrates that a paradigm shift toward project-based instruction successfully escalates IPAS learning outcomes through the optimization of active student engagement.

Keywords: Project-Based Learning (PjBL), IPAS Learning Outcomes, Quasi-Experiment

A. Pendahuluan

Pemaknaan pendidikan pada hakikatnya merujuk pada manifestasi usaha sadar dan tersistematis yang diorientasikan untuk mengaktualisasikan potensi multidimensi peserta didik, mencakup ranah spiritualitas, intelektual, sosial, serta kecakapan pragmatis dalam ruang lingkup bermasyarakat. Selaras dengan hal tersebut, Afriyanto (2023), menegaskan bahwa pendidikan berfungsi sebagai katalisator yang memfasilitasi ruang bagi dinamika perkembangan individu dalam melejitkan potensinya. Melalui wahana edukasi ini, peserta didik diproyeksikan mampu menyelaraskan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik secara simultan guna merespons dinamika tantangan zaman. Dalam konteks operasionalisasi di lembaga formal, efektivitas pencapaian tujuan mendasar tersebut sangat bergantung pada urgensi kurikulum selaku kompas artikulasi pembelajaran. Pada implementasi Kurikulum Merdeka saat ini, paradigma instruksional diarahkan untuk menstimulasi kapabilitas peserta didik agar berpikir kritis, kreatif, aktif, serta adaptif dalam pemecahan masalah berbasis pengalaman otentik. Salah satu disiplin ilmu yang memegang peran sentral dalam mengonstruksi paradigma tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), sebuah integrasi konseptual yang membimbing peserta didik mengurai fenomena empiris di lingkungan kontekstual mereka.

Fokus utama dari diskursus IPAS mencakup pengembangan kompetensi peserta didik dalam melakukan pengamatan, penarikan kesimpulan logis, serta pemecahan masalah kontekstual, bukan sekadar internalisasi teori secara tekstual. Menurut Viqri et al., (2024), tujuan fundamental dari disiplin ilmu ini adalah pembentukan pola pikir kritis serta pengasahan keterampilan inkuiri secara sistematis. Target kurikuler ini menuntut adanya intervensi model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif. Kendati demikian, realitas objektif di SDN 14 Pulau Punjung menunjukkan kondisi yang kontradiktif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendalam. Kualitas hasil belajar IPAS kelas V didapati masih memprihatinkan, ditandai dengan kegagalan sebagian besar siswa dalam mencapai standarisasi KKTP. Penurunan performa akademik ini merupakan implikasi langsung dari minimnya pelibatan siswa akibat mekanisme pembelajaran yang masih bersifat satu arah dan kurangnya inovasi metodologis. Akibatnya, atmosfer kelas menjadi pasif dan mereduksi peluang siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang substantif.

Guna mengeliminasi dinamika instruksional yang kurang produktif tersebut, implementasi model *Project-Based Learning* (PjBL) hadir sebagai salah satu solutif alternatif yang strategis. Model ini mengonstruksi paradigma pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered*) melalui serangkaian aktivitas berbasis proyek yang mewajibkan peserta didik melakukan investigasi masalah, berkolaborasi, menciptakan produk, hingga mengartikulasikan hasil kerja mereka di depan publik. Selaras dengan perspektif Novakhta et al., (2024), PjBL diposisikan sebagai kerangka kerja metodologis yang melibatkan peserta didik dalam resolusi masalah

secara mandiri sekaligus memberikan distingsi ruang untuk mengonstruksi pemahaman mereka secara otonom.

Keberadaan riset ini juga diakselerasi oleh sejumlah pijakan empiris terdahulu. Studi yang dilakukan oleh Rikza Fauziyah Wudda (2025) mengonfirmasi bahwa PjBL memberikan kontribusi yang kuat dan signifikan terhadap eskalasi hasil belajar IPAS, dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,001 serta perolehan *effect size* berkategori besar. Senada dengan hal tersebut, penelitian tindakan kelas (PTK) oleh Jenysa Al Muslimah et al., (2024) serta Anisa et al., (2025) memperlihatkan bahwa intervensi PjBL mampu mendongkrak capaian akademis peserta didik secara progresif di setiap siklusnya. Komparasi lebih lanjut yang disajikan oleh Anjani at al., (2025) dan Febrian et al., (2025) kian mempertegas bahwa model PjBL memberikan dampak yang jauh lebih bermakna terhadap performa belajar IPAS jika dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Melalui sintesis terhadap kelima referensi di atas, terdapat benang merah berupa fokus teoretis yang homogen, yakni bermuara pada optimalisasi hasil belajar siswa. Berangkat dari konsistensi temuan positif tersebut, peneliti terdorong untuk mengkaji secara komprehensif mengenai “Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 14 Pulau Punjung”.

B. Metodologi

Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini berbasis pendekatan kuantitatif dengan mengadopsi metode eksperimen semu (*quasi-experimental design*). Rancangan penelitian yang dipilih adalah *Non-Equivalent Control Group Design*, sebuah desain yang melibatkan dua kelompok komparatif, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen, intervensi yang diberikan berupa implementasi model *Project-Based Learning* (PjBL), sedangkan kelompok kontrol tetap diselenggarakan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Investigasi lapangan ini dilaksanakan di SDN 14 Pulau Punjung yang terjadwal pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Seluruh siswa kelas V yang terdistribusi ke dalam kelas V.A dan V.B ditetapkan sebagai populasi penelitian. Melalui penerapan teknik sampling jenuh (*total sampling*) di mana seluruh anggota populasi diakomodasi sebagai partisipan diperoleh sampel sebanyak 30 siswa, yang terdiri dari 14 siswa kelas V.B (kelompok perlakuan) dan 16 siswa kelas V.A (kelompok pembandingan).

Pengumpulan data utama mengandalkan instrumen tes objektif berupa soal pilihan ganda yang distribusinya dilakukan sebelum tindakan (*pretest*) dan sesudah tindakan (*posttest*). Sebelum digunakan dalam pengambilan data, kelayakan instrumen diuji terlebih dahulu melalui parameter validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, serta indeks daya pembeda soal. Selanjutnya, data kuantitatif yang dihimpun diolah secara statistik. Tahapan analisis data komprehensif ini mencakup uji prasyarat formal, yaitu uji normalitas dengan metode *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas varians melalui *Levene Test*, dan diakhiri dengan uji inferensial berupa *independent sample t-test* yang dioperasikan via program komputasi SPSS versi 25.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar IPAS

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 14 Pulau Punjung yang terdiri atas dua kelompok, yaitu kelas eksperimen sebanyak 14 siswa dan kelas kontrol sebanyak 16 siswa. Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL), sedangkan kelas kontrol memperoleh pembelajaran dengan metode konvensional. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar siswa, peneliti memberikan tes awal (*pre-test*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*post-test*) setelah proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa kedua kelompok mengalami peningkatan hasil belajar setelah mengikuti proses pembelajaran. Pada kelas eksperimen, rata-rata nilai *pre-test* sebesar 59,29 dan meningkat menjadi 78,57 pada *post-test*. Dengan demikian, terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 19,28 poin. Sementara itu, pada kelas kontrol rata-rata nilai *pre-test* sebesar 53,44 dan meningkat menjadi 65,31 pada *post-test*, sehingga mengalami peningkatan sebesar 11,87 poin.

Peningkatan hasil belajar tidak hanya terlihat dari rata-rata nilai siswa, tetapi juga dari jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan belajar. Pada kelas eksperimen, jumlah siswa

yang mencapai ketuntasan meningkat dari 1 siswa pada saat *pre-test* menjadi 10 siswa pada saat *post-test*. Adapun pada kelas kontrol, jumlah siswa yang tuntas meningkat dari 1 siswa menjadi 5 siswa setelah proses pembelajaran dilaksanakan.

Perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok semakin tampak pada hasil *post-test*. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai sebesar 78,57 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai sebesar 65,31 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 45. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa yang belajar melalui model Project Based Learning memperoleh capaian hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas sebagai syarat penggunaan statistik parametrik. Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa seluruh data memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,131 yang juga lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data penelitian memenuhi asumsi homogenitas sehingga layak digunakan dalam pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test*.

Hasil pengujian hipotesis melalui *Independent Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,006. Nilai tersebut lebih kecil daripada taraf signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05 ($0,006 < 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 14 Pulau Punjung.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) memberikan dampak positif terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 14 Pulau Punjung. Temuan ini terlihat dari adanya peningkatan rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai sebesar 19,28 poin, sedangkan kelas kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 11,87 poin. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan model Project Based Learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara lebih optimal dibandingkan pembelajaran konvensional.

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen diduga terjadi karena model Project Based Learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Selama kegiatan belajar berlangsung, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga berpartisipasi dalam berbagai aktivitas seperti merencanakan proyek, melaksanakan tugas kelompok, berdiskusi, mempresentasikan hasil kerja, dan melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah diselesaikan. Keterlibatan aktif tersebut memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih baik.

Pada materi organ pernapasan manusia, siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan proyek yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari dengan situasi nyata yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran yang demikian membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam karena mereka terlibat langsung dalam proses pencarian, pengolahan, dan penyajian informasi.

Selain berdampak pada peningkatan pemahaman konsep, penerapan model Project Based Learning juga memberikan peluang kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial. Selama proses pengerjaan proyek, siswa bekerja sama dalam kelompok, berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan, serta menyampaikan hasil kerja mereka di depan kelas. Aktivitas tersebut dapat melatih kemampuan komunikasi, kerja sama, tanggung jawab, dan rasa percaya diri siswa. Kondisi ini menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan interaktif dibandingkan pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru.

Keberhasilan penerapan model Project Based Learning juga terlihat dari peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Pada kelas eksperimen, jumlah siswa yang tuntas meningkat dari 1 siswa menjadi 10 siswa setelah diberikan perlakuan. Sebaliknya, pada kelas kontrol jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hanya meningkat menjadi 5 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model Project Based Learning tidak hanya meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa, tetapi juga mampu membantu lebih banyak siswa mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh hasil uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,006. Nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05 sehingga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar yang terjadi pada kelas eksperimen dapat dikaitkan dengan penerapan model Project Based Learning sebagai perlakuan yang diberikan selama proses penelitian.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*). Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi dalam menyelesaikan suatu tugas atau permasalahan. Keterampilan tersebut tidak hanya mendukung proses belajar, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model Project Based Learning (PjBL) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 14 Pulau Punjung. Penerapan model ini mampu meningkatkan keaktifan siswa, memperkuat pemahaman konsep, serta menghasilkan capaian belajar yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, model Project Based Learning dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 14 Pulau Punjung. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Independent Sample t-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,006, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,006 < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Project Based Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai siswa pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penerapan model *Project Based Learning* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Penelitian ini telah berhasil menjawab rumusan masalah sekaligus mencapai tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 14 Pulau Punjung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan, partisipasi, serta hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, seperti pelaksanaan penelitian yang hanya dilakukan pada satu sekolah, jumlah sampel yang terbatas, serta waktu penelitian yang relatif singkat. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, cakupan sekolah yang lebih luas, serta menerapkan model *Project Based Learning* pada materi dan jenjang pendidikan yang berbeda. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

E. Referensi

- Afriyanto, D. C. (2023). Volume 2 Nomor 6 Juni 2023. Jmi (Jurnal Multidisiplin Indonesia), 2(6), 1243–1252. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/Rp>
- Anisa, N. N., Samsika, H., Aprilyani, S., , R., Mlik, E., & Hopeman, T. A. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipas Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Kuantum: Jurnal Pembelajaran Dan Sains Fisika*, 6(1), 23–32. <https://doi.org/10.63976/Kuantum.V6i1.837>
- Anjani At Al. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Ipas Kelas V Di Sdn 88 Palembang. 10(September).
- Febrian, N. D., Febriyani, S., & Riyadi, I. R. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipas Siswa Kelas Iv Sd Negeri Karangpucung 01. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 6(1), 973–980. <https://doi.org/10.54373/Imej.V6i1.2598>

- Jenysa Al Muslimah, Ms. Habiburahman, & Endang Purwanti. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(6), 39–48. <https://doi.org/10.61132/Nakula.V2i6.1256>
- Novakhta Et Al. (2024). Penerapan Model Project Based Learning Dengan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V E Sdn Polisi 1 Kota Bogor. 4(2), 361–366.
- Viqri, D., Gesta, L., Rozi, M. F., Syafitri, A., Falah, A. M., Khoirunnisa, K., & Risdalina, R. (2024). Problematika Pembelajaran Ips Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (Jiepp)*, 4(2), 310–315. <https://doi.org/10.54371/Jiepp.V4i2.419>
- Afriyanto, D. C. (2023). Volume 2 Nomor 6 Juni 2023. *Jmi (Jurnal Multidisiplin Indonesia)*, 2(6), 1243–1252. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/Rp>
- Anisa, N. N., Samsika, H., Aprilyani, S., R., Mlik, E., & Hopeman, T. A. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Kuantum: Jurnal Pembelajaran Dan Sains Fisika*, 6(1), 23–32. <https://doi.org/10.63976/Kuantum.V6i1.837>
- Anjani At Al. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas V Di Sdn 88 Palembang. 10(September).
- Febrian, N. D., Febriyani, S., & Riyadi, I. R. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sd Negeri Karangpucung 01. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 6(1), 973–980. <https://doi.org/10.54373/Imej.V6i1.2598>
- Jenysa Al Muslimah, Ms. Habiburahman, & Endang Purwanti. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(6), 39–48. <https://doi.org/10.61132/Nakula.V2i6.1256>
- Novakhta Et Al. (2024). Penerapan Model Project Based Learning Dengan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V E Sdn Polisi 1 Kota Bogor. 4(2), 361–366.
- Viqri, D., Gesta, L., Rozi, M. F., Syafitri, A., Falah, A. M., Khoirunnisa, K., & Risdalina, R. (2024). Problematika Pembelajaran Ips Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (Jiepp)*, 4(2), 310–315. <https://doi.org/10.54371/Jiepp.V4i2.419>